

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel total asset, tingkat keuntungan, dan tingkat bunga di lembaga keuangan konvensional lainnya mempengaruhi probabilitas Usaha Kecil Mikro meminta kredit atau tidak meminta kredit pada Baitul Mat Tanwil di Kabupaten Pekalongan. Variabel terikatnya adalah probabilitas permintaan kredit Usaha Kecil Mikro yang merupakan variabel biner yang membutuhkan dua jawaban. Nilai 1 diberikan apabila Usaha Kecil Mikro meminta kredit, dan nilai 0 diberikan bila tidak meminta kredit. Variabel bebasnya adalah total asset, tingkat keuntungan, dan tingkat bunga di lembaga keuangan konvensional lain.

Penelitian ini menggunakan data primer dengan metode kuesioner terhadap sampel sebanyak 49 orang pemilik Usaha Kecil Mikro Batik di Kabupaten Pekalongan dan dianalisis menggunakan metode analisis *Logistic Regression* dengan alat analisis SPSS 11.5.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh faktor – faktor yang digunakan dalam model berpengaruh signifikan. Variabel total asset dan tingkat bunga di lembaga keuangan konvensional lain berpengaruh positif sementara untuk variabel tingkat keuntungan berpengaruh negatif. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,678 yang artinya keputusan Usaha Kecil Mikro meminta kredit dapat dijelaskan oleh faktor total asset, tingkat keuntungan, dan tingkat bunga di lembaga keuangan konvensional lainnya sebesar 67 %. Kemampuan ketepatan prediksi model tersebut adalah sebesar 91,8%.

Kata kunci : permintaan kredit UKM, probabilitas meminta kredit dan tidak meminta kredit, total asset, tingkat keuntungan, dan tingkat bunga di lembaga keuangan konvensional lain.